



Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD

Bau Intang

Universitas Muhammadiyah Makassar

Nadrah

Universitas Muhammadiyah Makassar

A. Muafiah Nur

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan

Korespondensi penulis: bauintang18@gmail.com

Abstract. *A learning process that only relies on the lecture method makes learning boring for students, which results in students' low initial reading abilities. This research aimed to determine the effect of using picture word card media on the initial reading ability of class I students at SD Inpres Pacciongang Gowa. This research is quantitative research with a quasi-experimental type. The research subjects used in this research were 59 class I students. The data collection techniques used were tests, observation and documentation. The research instruments used to collect data were observation sheets and tests. The data analysis technique uses descriptive analysis and hypothesis testing uses the independent t-test which has previously been tested for normality and homogeneity.*

The results of the research show that there is an influence of the use of picture word cards on the initial reading ability of class I students at SD Inpres Pacciongang Gowa. The results of the independent t-test show that the value $|t_{count}| = 6.970 > t_{table} = 1.671$ with a significance of 0.000 which is smaller than the 5% significance level ($0.000 < 0.05$). This proves that there is an influence of using picture word card media on the initial reading ability of class I students at SD Inpres Paccinongan Gowa.

Keywords: *picture word card media, beginning reading, elementary school.*

Abstrak. Proses pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah membuat pembelajaran membosankan bagi siswa, yang berakibat pada kemampuan membaca permulaan siswa yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongan Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimental. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 59 siswa kelas I. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan tes. Teknik analisis data

menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan uji independent t-test yang sebelumnya telah melalui uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa. Hasil uji independent t-test menunjukkan bahwa nilai $|t_{hitung}| = 6,970 > t_{tabel} = 1,671$ dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang Gowa.

Kata kunci: media kartu kata bergambar, membaca permulaan, sekolah dasar.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa sangat terkait dengan aktivitas membaca, karena melalui membaca, siswa dapat mengembangkan bakat dan potensi, meningkatkan kemampuan berpikir, melatih konsentrasi, serta mencapai prestasi akademis yang lebih baik. Selain memungkinkan siswa untuk memahami mata pelajaran lain, membaca juga memungkinkan mereka memperoleh informasi sekitarnya dan mengubahnya menjadi pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang esensial karena memberikan akses untuk memperluas wawasan dan menangkap makna yang terdapat dalam berbagai jenis bahan bacaan. Oleh karena itu, penting untuk mengarahkan pembelajaran membaca agar siswa dapat menikmati proses membaca dan mencapai pemahaman yang memadai terhadap isi bacaan. Salah satu aspek pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peran penting adalah membaca, khususnya membaca permulaan.

Penting bagi guru, terutama di kelas permulaan (kelas I dan II) (Hilda Hadian, Mochamad Hadad, & Marlina, 2018), untuk memberikan perhatian khusus pada pembelajaran membaca. Kesuksesan dan keberhasilan dalam tahap awal pembelajaran membaca memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan belajar siswa di tahap selanjutnya. Oleh karena itu, guru di kelas ini memiliki tanggung jawab besar terkait pencapaian kemampuan membaca siswa. Kemampuan awal membaca anak melibatkan pengenalan suku kata, kemampuan mengucapkan bunyi huruf, dan pemahaman simbol huruf-huruf dalam tulisan dan gambar. Pembelajaran yang merangsang kemampuan membaca awal dapat dilakukan melalui metode menarik, seperti pembelajaran sambil bermain dan penggunaan media (Gading, Magta, & Pebrianti, 2019). Pemilihan media memiliki dampak pada proses dan hasil belajar anak, sehingga guru perlu bijaksana dan

kreatif dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat belajar anak dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Salah satu pendekatan yang efektif yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan siswa adalah menggunakan media kartu suku kata bergambar, seperti yang telah ditunjukkan dalam penelitian oleh (Irdawati, Yunidar, & Darmawan, 2017). Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan. Media kartu kata bergambar merupakan pengembangan dari media kartu kata dan media gambar. Karakteristik utama dari media ini adalah adanya kata sebagai keterangan gambar, yang membantu mengenalkan konsep gambar dengan hurufnya. Penting untuk disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anak-anak di lingkungan pembelajaran untuk memastikan efektivitasnya.

Menurut Gagne (Musyadad, Hanafiah, Tanjung, & Arifudin, 2022) Kartu kata bergambar dianggap sebagai alat bantu dalam proses pengajaran, di mana esensi pembelajaran disajikan melalui simulasi dengan cara yang dapat dijelaskan secara rinci atau ditunjukkan secara langsung. Hal ini tentu menekankan peran kartu kata sebagai medium untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak (Rahayu & Wardhani, 2023). Teknik permainan kata digunakan untuk menciptakan situasi yang aktif dan mendukung pengembangan keterampilan menulis awal serta motivasi belajar siswa (Gading et al., 2019). Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan dan motivasi siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Inpres Paccinongang Gowa penyebab utama beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu, kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru membuat siswa yang belum lancar membaca menjadi jenuh dan kurang bersemangat dalam kegiatan membaca. Berdasarkan data yang diberikan oleh guru kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa, diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia belum dapat dikatakan memenuhi KKM hasil tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa. Dimana nilai yang diperoleh siswa

masih di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Dari 30 siswa, hanya 17 atau 56,6% siswa yang sudah tuntas mendapatkan nilai 70 sedangkan 13 atau 43,3% siswa masih belum tuntas, karena nilai yang dicapai masih dibawah nilai KKM.

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media kartu kata bergambar dan pengaruhnya pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Inpres Paccinongang Gowa.

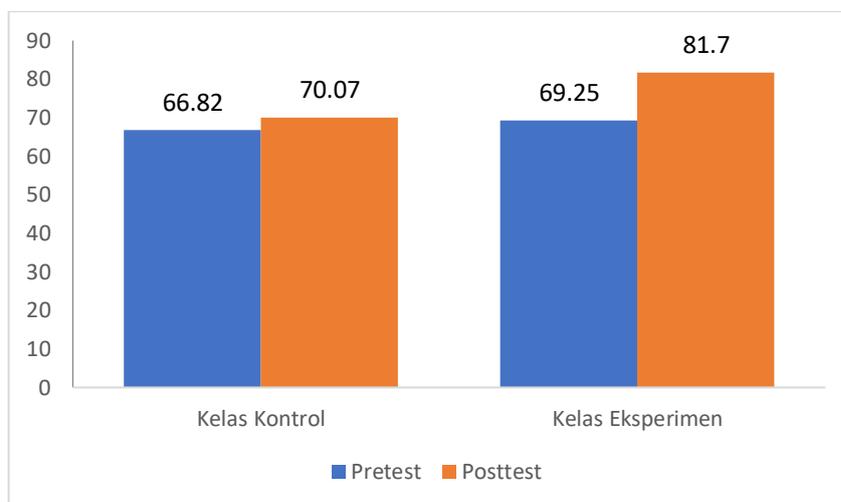
METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis *Quasi Eksperimental*. Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini akan dilakukan di SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi-Selatan. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Inpres Paccinongang yang berjumlah 59 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Melalui teknik *purposive sampling* maka didapatkan dua kelompok untuk dijadikan sampel penelitian yaitu kelompok kelas 1A terdiri dari 31 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas 1B terdiri dari 28 siswa sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Pengujian instrumen penelitian dilaksanakan untuk memperoleh gambaran empiris tentang kelayakan instrumen tersebut sebagai alat penelitian. Pengujian ini mencakup uji validitas isi, validitas butir, dan uji reliabilitas. Sebelum pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diberikan pretest untuk menilai kemampuan membaca permulaan anak. Setelah itu, dilakukan posttest sebagai langkah selanjutnya. Setelah itu dilakukannya posttest maka tahap selanjutnya adalah uji normalitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal, kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui tingkat homogen data tersebut dan yang terakhir dilakukan adalah uji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang keterampilan membaca permulaan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Posttest dan Pretest Membaca Permulaan Siswa

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa rata-rata membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar nilai rata-rata *pretest* dari 69,25 mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan nilai rata-rata *posttest* menjadi 81,70. Perbedaan atau selisih nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 12,45. Sedangkan kelas kontrol, nilai rata-rata membaca permulaan siswa sebesar 66,82 menjadi 70,07 dengan selisih perubahan 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang lebih banyak pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan program *SPSS 25 for windows* diketahui bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* pada *pretest* kelas eksperimen 0,064 ($p > 0.05$) dan pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,124 ($p > 0.05$). Pada *pretest* kelas kontrol sebesar 0,200 ($p > 0.05$) dan pada *posttest* kelas kontrol sebesar 0,200 ($p > 0.05$). Melalui data tersebut maka dapat diartikan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan program *SPSS 25 for windows* diketahui bahwa nilai signifikansi dari *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol adalah 0,348. Nilai signifikansi 0,348 lebih besar dari harga alpha 0,05 ($0,348 > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen. sehingga

dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik. Uji t yang dilakukan menggunakan program *SPSS for windows versi 25* hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji t

Kelas	Mean	t hitung	t tabel	Sig	Ket
Kontrol	81.7097	6.970	1.671	0.000	Terdapat Pengaruh Signifikan
Eksperimen	70.0714				

Berdasarkan tabel hasil uji *independent t-test*, dapat diketahui bahwa nilai $|t_{hitung}| = 6,970 > t_{tabel} = 1,671$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan pada kelompok eksperimen yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar ketimbang kelompok kontrol yang melaksanakan pembelajaran dengan metode konvensional. Maka dapat dikatakan bahwa, media kartu kata bergambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ernawati & Joko Raharjo, 2021) yaitu melalui penerapan media kartu kata bergambar dibuktikan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa.

Media pembelajaran merupakan sarana agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan menarik perhatian siswa (Al Kamil, Rita Eka Izzaty, & Nur Patmawati, 2023). Proses pembelajaran yang tidak menggunakan media akan membuat siswa bosan dalam proses pembelajaran yang akan mempengaruhi nilai dan pengetahuan siswa itu sendiri (Nengrum, Pettasolong, & Nuriman, 2021; Tampubolon, 2020). Selama pembelajaran, peserta didik tampak memiliki perhatian lebih pada guru dibandingkan saat pembelajaran sehari-hari tanpa menggunakan media. Selain itu, siswa juga tampak senang, berpartisipasi serta tekun mengikuti pembelajaran. Berdasarkan pemaparan hasil *pretest- posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa dengan pembelajaran menggunakan

media kartu kata bergambar dalam penerapannya lebih baik dibanding pembelajaran tanpa menggunakan media kartu kata bergambar. Media yang menarik dan efektif yang disukai siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membaca, yaitu media kartu kata bergambar (Lara Kumala Sari, Rury Rizhardi, 2022). Penggunaan media permainan dalam pembelajaran juga meningkatkan minat belajar anak, mengatasi kebosanan yang mungkin timbul dalam pembelajaran kelas yang monoton (Wulandari, Komariah, & Nabilla, 2022). Penggunaan media kartu kata bergambar tidak hanya membantu memperkaya kosa kata anak-anak tetapi juga merangsang perkembangan motorik halus dan kognitif. Kemampuan bercerita juga menjadi bagian dari pembelajaran, di mana anak-anak dapat mengungkapkan ide dan pengalaman mereka baik secara lisan maupun tulisan.

Metode pembelajaran ini berbeda dengan metode konvensional atau ceramah yang kurang menarik perhatian anak. Metode ceramah cenderung membuat anak kehilangan fokus dan lebih suka bermain sendiri atau dengan teman-temannya. Dalam pelaksanaan di lapangan, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Penerapan penggunaan media kartu kata bergambar dimaksudkan untuk alternatif dalam proses pembelajaran agar lebih menarik minat siswa dalam belajar khususnya dalam belajar membaca permulaan. Hal tersebut sesuai dengan usia tahapan siswa kelas rendah yang kebanyakan siswa masih kesulitan untuk membaca (Kristanto & Ratri, 2022). Penggunaan kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran memberikan dorongan positif kepada siswa, terlihat dari keterlibatan aktif mereka selama pembelajaran dan banyaknya permintaan untuk mengulang permainan dengan kartu kata bergambar karena belum merasa puas dengan hasil yang dicapai. Selain itu, kegiatan pembelajaran mampu memicu kreativitas siswa dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi selama kegiatan. Meskipun sebagian besar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diingat bahwa mereka masih memerlukan pengawasan dari peneliti. Penggunaan kartu kata bergambar dapat menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak ketika mereka mulai belajar membaca. Guru dapat menyertakan strategi bermain dan teknik permainan kata untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang dinamis, menyenangkan dan

membuat siswa lebih mudah mengerti dikarenakan proses pembelajaran menarik. (Dewi, Mirnawati, & Dinerti, 2020; Gading et al., 2019; Wijaya, 2021).

Penting bagi siswa di kelas permulaan untuk memahami dasar-dasar membaca, sehingga guru dan anak-anak dapat memiliki pemahaman yang baik tentang cara membaca permulaan dengan pendekatan yang sederhana. Guru juga perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang media apa yang efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca pada tahap awal. Hal ini penting agar pembelajaran tidak menggunakan metode konvensional, yang cenderung membuat anak-anak kehilangan fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat dinyatakan jika penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Paccinongang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca permulaan bahasa Indonesia. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, merangsang keterlibatan siswa, dan memotivasi mereka untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dicapai secara optimal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan studi mengenai penggabungan media kartu kata bergambar dengan berbagai strategi pembelajaran guna memperkaya pendekatan pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Al Kamil, M. N., Rita Eka Izzaty, & Nur Patmawati. (2023). Digital Picture Storybooks, Can Increase Students' Self-Efficacy and Interest in Learning? *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(1), 35–45. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i1.54457>
- Dewi, T. M., Mirnawati, & Dinerti. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Dan Metode Konvensional Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Membaca Siswa pada Kelas II Di SDS 016 Muhammadiyah Karimun Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 1(2), 19–29.

- Ernawati, P., & Joko Raharjo, T. (2021). Effect of Word Card Games and Picture Cards on the Introduction of The Concept of Beginning Reading and Writing in Early Childhood Article Info. *Journal of Primary Education*, 10(1), 11–17. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/33823>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hilda Hadian, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14. Retrieved from <https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2918>
- Kristanto, A., & Ratri, A. K. (2022). Analisis Membaca Permulaan Kelas 1 Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar di SD Negeri 2 Podorejo. *Sultra Educational Journal*, 2(2), 127–134. <https://doi.org/10.54297/seduj.v2i2.284>
- Lara Kumala Sari, Rury Rizhardi, M. P. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1576–1581.
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>
- Rahayu, R. W. F., & Wardhani, J. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 688–698.

<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.375>

- Tampubolon, J. (2020). Supervisi Korektif Untuk Menemukan Kekurangan – Kekurangan Guru Kelas dalam Malaksanakan Pembelajaran di SD Negeri 173105 Tarutung. *Attractive : Innovative Education Journal*, 2(2), 1–13.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51278/aj.v2i2.55>
- Wijaya, R. P. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Quantum Learning Dengan Media Kartu Kata Siswa Kelas I Sdn. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 26–32.
<https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.27735>
- Wulandari, H., Komariah, K., & Nabilla, W. (2022). Pengembangan Media Kartu Domino untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 78–89.
<https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.91>